

Dosen : **NORMA YUNITA**
Matakuliah : **SISTEM PAKAR**
SKS : **3**
Kelas : **11.8A.05**
Jumlah Mahasiswa : **13**

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
01	207-e1	18 September 2020	Ruang lingkup atau pengenalan kecerdasan buatan 1 Definisi Kecerdasan Buatan AI 2 Sejarah AI 3 Bagian-bagian AI 4 Teknik-teknik yang digunakan kecerdasan buatan	artificial inteligent	Tepat Waktu Jadwal: 19:10- 21:40 Masuk: 19:11:10 Keluar: 21:32:00
02	207-e1	25 September 2020	Ruang lingkup atau pengenalan Sistem Pakar 1 Definisi Sistem Pakar 2 Kelebihan Sistem Pakar 3 Kelemahan Sistem Pakar 4 Karakteristik Sistem Pakar 5 Pembagian sistem pakar berdasarkan kelas	pengenalan expert system 40 sistem pakar 41	Tepat Waktu Jadwal: 19:10- 21:40 Masuk: 19:11:19 Keluar: 21:32:21

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
03	207-e1	2 Oktober 2020	Model Expert System 1 Unsur penting sistem pakar 2 Struktur atau komponen sistem pakar dan penjelasannya	model expert system	Tepat Waktu Jadwal: 19:10-21:40 Masuk: 19:11:24 Keluar: 21:35:51
04	207-e1	9 Oktober 2020	Bentuk Representasi Pengetahuan Bagian I 1 Definisi Pengetahuan 2 Bagan Hirarki Pengetahuan 3 Definisi atau tujuan Representasi Pengetahuan 4 Bentuk-bentuk Representasi Pengetahuan a Kaidah Produksi b Jaringan Semantik	representasi pengetahuan bagian 1	Tepat Waktu Jadwal: 19:10-21:40 Masuk: 19:13:23 Keluar: 00:00:00
05	207-e1	16 Oktober 2020	Bentuk Representasi Pengetahuan Bagian II 1 Definisi Schemata 2 Perbedaan schema dengan jaringan semantik 3 Definisi Frame 4 Klasifikasi Frame 5 Kelemahan Frame	representasi pengetahuan bagian 2	Tepat Waktu Jadwal: 19:10-21:40 Masuk: 19:19:25 Keluar: 00:00:00

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
06	207-e1	23 Oktober 2020	Representasi Pengetahuan Bagian III 1 Konsep Silogisme 2 Penggunaan diagram venn 3 Logika simbolik 4 Konsep aksioma 5 Klasifikasi logika proporsional 6 Penggunaan Compound Statement	logika dan himpunan	Tepat Waktu Jadwal: 19:10-21:40 Masuk: 19:11:34 Keluar: 21:31:18
07	207-e1	13 November 2020	Review Materi dan Melakukan penilaian sendiri	metode inferensi	Tepat Waktu Jadwal: 19:10-21:40 Masuk: 19:11:04 Keluar: 00:00:00
08	-	-	(UTS)	-	-
09	207-e1	20 November 2020	Metode Inferensi Bagian I 1 Pengertian graph trees dan lattice 2 Penggunaan trees dan lattice dalam pengambilan keputusan 3 Penggunaan binary trees 4 Pengertian ruang stata 5 Struktur and-or	metode inferensi logika deduktif sylogisme	Tepat Waktu Jadwal: 19:10-21:40 Masuk: 19:12:21

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
					Keluar: 21:33:06
10	207-e1	27 November 2020	Metode Inferensi Bag II 1 Aturan-aturan dalam penggunaan silogisme 2 Bentuk-bentuk argumen silogisme 3 Peranan middle term dalam silogisme 4 Mood dan tipe silogisme 5 Validitas suatu argumen 6 Silogisme dalam diagram venn	metode inferensi argumen logika proporsional	
11	207-e1	4 Desember 2020	Metode Inferensi Bagian III 1 Pengertian argumen proporsional 2 Notasi kesamaan logika dan validitas modus ponens 3 Argumen palsu 4 Aturan inferensi untuk logika yang benar 5 Kondisional beserta variannya 6 Batasan logika proporsional	metode inferensi rangkaian forward backward	Tepat Waktu Jadwal: 19:10- 21:40 Masuk: 19:13:43 Keluar: 00:00:00
12	207-e1	11 Desember 2020	Metode Inferensi Forward dan Backward Chaining 1 Pengertian rangkaian forward dan backward 2 Karakteristik rangkaian forward dan backward 3 Analogi sebagai metode lainnya 4 Generate and test sebagai metode lainnya 5 Plain generate test	a ketidakpastian ketidakpastian adalah sebutan untuk menyatakan kekurangan informasi yang memadai untuk mengambil suatu keputusan ketidakpastian menjadi masalah karena menghalangi kita untuk membuat keputusan yang paling baik dan bahkan akan mengakibatkan kita membuat keputusan yang jelek dalam dunia kesehatan misalnya ketidakpastian akan	Tepat Waktu Jadwal: 19:10- 21:40 Masuk: 19:12:10

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>mengakibatkan perawatan yang tidak baik dan terapi yang salah dalam dunia bisnis ketidakpastian dapat berarti hilangnya peluang untuk mendapat keuntungan atau bahkan mengakibatkan kerugian yang besar secara finansial contoh sistem pakar klasik yang sukses dalam pengambilan keputusan dibawah ketidakpastian adalah prospector yang digunakan untuk membantu eksplorasi bahan tambang mineral dan mycin dalam diagnosa kesehatan dalam prospector kesimpulan datang ketika semua bukti yang diperlukan untuk mengambil kesimpulan tidak diketahui dengan pasti meskipun mungkin untuk mencapai kesimpulan yang lebih baik dan dapat dipercaya dengan melakukan test tapi akan memakan waktu dan biaya dalam melakukan test dalam perawatan kesehatan juga akan memakan waktu dan biaya untuk melakukan test dan juga selama test berlangsung keadaan pasien bisa bertambah parah atau bahkan meninggal jadi lebih efektif kita ambil kesimpulan dengan keyakinan 95 daripada melakukan test dulu untuk mendapatkan keyakinan 98 b pengertian soft computing komputasi yang melibatkan data-data dengan ketidakpastian ketidakakuratan maupun kebenaran yang parsial teknik-teknik yang digunakan antara lain fuzzy inference systems anfis jaringan syaraf tiruan algoritma genetik c fuzzy inference system 40 fis</p>	<p>Keluar: 00:00:00</p>

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				<p>41 sistem inferensi yang mendasarkan logikanya dengan logika yang menyerupai bahasa sehari-hari dalam keseharian terkadang kita menyukai informasi misalnya suhu 25 derajat selsius dinyatakan dengan suhu sedang komponen fis adalah fungsi keanggotaan rule dan defuzzifikasi contoh fuzzy d jaringan syaraf tiruan jst berusaha meniru mekanisme syaraf biologis artificial neural network terdiri dari susunan neuron dengan fungsi aktivasi antara lain linear dan sigmoid pembelajaran diperlukan untuk merubah bobot yg sesuai diperkuat yang tidak sesuai diperlemah terdiri dari satu lapis masukan satu lapis keluaran dan beberapa lapis tersembunyi e model jst pertama f adaptive neuro fuzzy inference system 40 anfis 41 gabungan antara fis dengan jaringan syaraf tiruan jst karena rumitnya membuat rule-based dengan jst rule dibuat oleh sistem itu sendiri dengan mekanisme learning contoh anfis g genetic algorithm diperkenalkan pertama kali oleh holland tahun 60-an berusaha meniru mekanisme evolusi makhluk hidup dalam menyelesaikan kasus tertentu kasus yang diselesaikan biasanya dalam optimasi dimana nilai minimum maksimumnya banyak sehingga jika diselesaikan dengan aljabar biasa sistem akan terjebak dalam local minimum maksimum h struktur umum populasi istilah pada teknik pencarian yang dilakukan sekaligus atas sejumlah solusi yang mungkin kromosom individu</p>	

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
				yang terdapat dalam satu populasi dan merupakan suatu solusi yang masih berbentuk simbol generasi populasi awal dibangun secara acak sedangkan populasi selanjutnya merupakan hasil evolusi kromosom-kromosom melalui iterasi fungsi fitness alat ukur yang digunakan untuk proses evaluasi kromosom nilai fitness dari suatu kromosom akan menunjukkan kualitas kromosom dalam populasi tersebut generasi berikutnya dikenal dengan anak offspring terbentuk dari gabungan dua kromosom generasi sekarang yang bertindak sebagai induk parent dengan menggunakan operator penyilang crossover mutasi operator untuk memodifikasi kromosom i toolbox ga pada matlab	
13	207-e1	18 Desember 2020	Teori-teori yang digunakan untuk mengatasi Ketidakpastian 1 Pengertian ketidakpastian 2 Pengertian Soft Computing 3 FIS 4 JST 5 ANFIS 6 GA		Tepat Waktu Jadwal: 19:10-21:40 Masuk: 19:12:53 Keluar: 00:00:00
14	207-e1	8 Januari 2021	Pengenalan Clips 1 Definisi Clips 2 Notasi dan Field Clips 3 Konsep Fakta 4 Baris dan File Clips		Tepat Waktu Jadwal:

Pertemuan	Ruangan	Tanggal	Bahan Kajian	Berita Acara Pengajaran	Kehadiran
					19:10- 21:40 Masuk: 19:11:10 Keluar: 00:00:00
15	-	-		-	-
16	-	-	(UAS)	-	-

Presensi Mahasiswa 11.8A.05

Nim	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah
11200003	ahmad muzhofar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	13
11200005	rendy hidayat	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	8
11200011	iyang ferdiyan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	11
11200026	muhammad ngirfani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	13
11200027	mayang sari	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	12
11200028	ogik wahyu saputro	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	11
11200037	sarip pulloh	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	13
11200054	i'dha rhamdani arif	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	11
11200074	sholahuddin al ayubi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	12
11200087	vivi nurlianawati	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	13
11200090	royhan	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	10
11200092	syachrudin	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	12
11200099	samsul amri	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	12

Penilaian 11.8A.05

NIM	NAMA	Presensi	TUGAS	UTS	UAS	GRADE AKHIR
<u>11200003</u>	ahmad muzhofar	92	90	92	90	A
<u>11200005</u>	rendy hidayat	62	65	0	0	E
<u>11200011</u>	iyang ferdiyan	85	85	76	86	A
<u>11200026</u>	muhammad ngirfani	92	90	84	80	A
<u>11200027</u>	mayang sari	85	85	82	76	A
<u>11200028</u>	ogik wahyu saputro	85	85	98	100	A
<u>11200037</u>	sarip pulloh	92	90	96	92	A
<u>11200054</u>	i'dha rhamdani arif	77	77	86	80	A
<u>11200074</u>	sholahuddin al ayubi	92	90	92	76	A
<u>11200087</u>	vivi nurlianawati	92	90	78	90	A
<u>11200090</u>	royhan	77	77	0	36	D
<u>11200092</u>	syachrudin	85	85	96	90	A
<u>11200099</u>	samsul amri	85	85	34	54	C